

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang secara legal. Penghindaran pajak ini dilakukan dengan memanfaatkan *loopholes* yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh *good corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap *Tax avoidance*. Komponen *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit. Sementara komponen karakteristik perusahaan yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan dan *Leverage*. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jumlah observasian dalam penelitian ini adalah sebanyak 193 sampel penelitian yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil analisis menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *tax avoidance, good corporate governance, proporsi komisaris independen, komite audit, karakteristik perusahaan, ukuran perusahaan, leverage*